

**TANGAN MANUSIA
SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA SENI**



KARYA SENI

Riswandi

**MINAT UTAMA KRIYA KULIT
PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006**

**TANGAN MANUSIA
SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA SENI**



KARYA SENI

Riswandi



**MINAT UTAMA KRIYA KULIT
PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006**

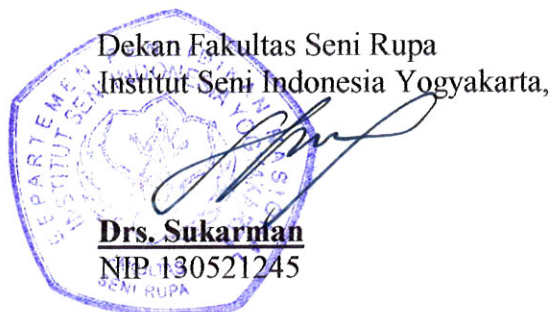
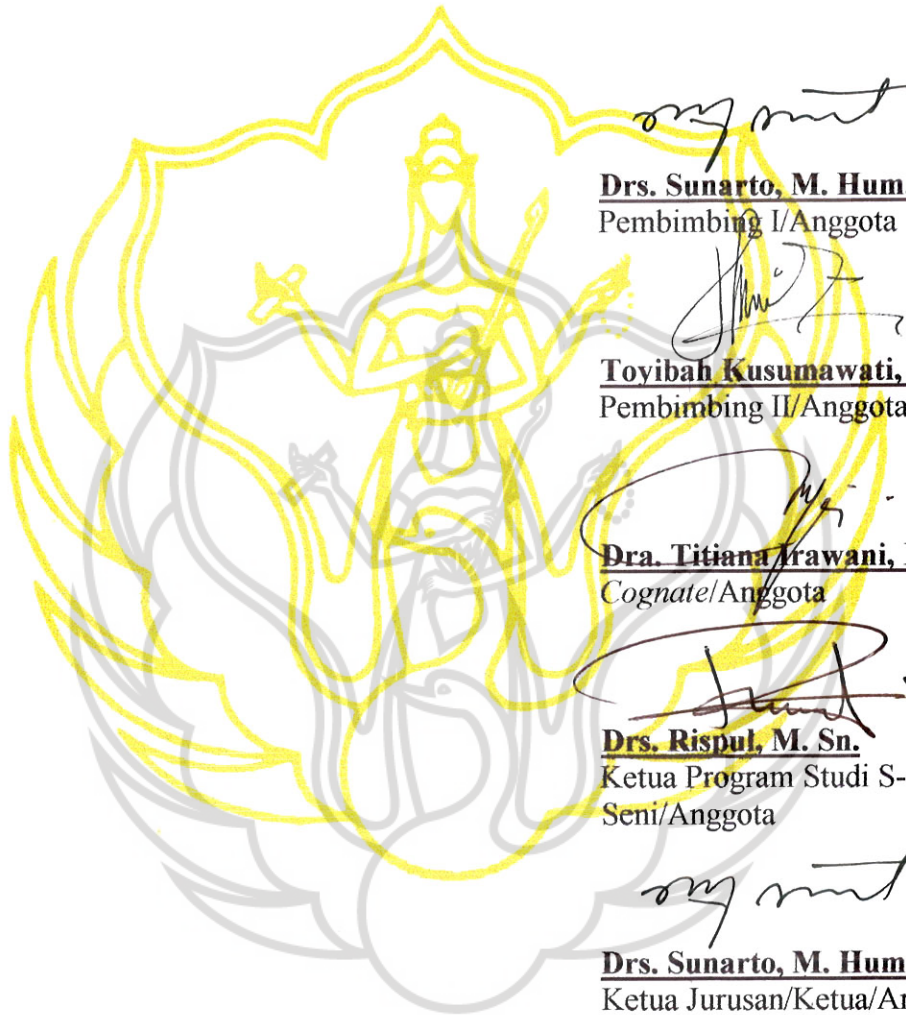
**TANGAN MANUSIA
SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA SENI**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Kriya Seni
2006

Tugas Akhir Karya Seni Berjudul:

TANGAN MANUSIA SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA SENI, diajukan oleh Riswandi NIM 0011100022, Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Pada tanggal 27 Januari 2006 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Persembahan/motto

Semua yang hidup pasti akan berubah.

Inti hidup adalah perubahan

Perubahan bukan suatu Pilihan

Hanya Arah Perubahan yang dapat dipilih



Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan pada

Bunda dan Ayah tercinta,

Terima kasih atas doa, cinta dan kasih sayang yang telah

Bunda dan Ayah berikan.....

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT, yang menganugrahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya seni Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Karya seni tugas akhir ini berjudul “TANGAN MANUSIA SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA SENI” Karya seni ini adalah guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S-1 di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tentunya tidak luput dari berbagai permasalahan, hambatan, dan kekhilafan baik pengumpulan data, maupun pengolahan data, dan dalam menyelesaikan karya seni, Tugas Akhir ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang paling tulus kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M. Hum, Ketua Jurusan Kriya, Sekaligus Dosen Pembimbing I.
4. Drs. Rispul, M. Sn, Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Toyibah Kusumawati, S. Sn, Dosen Pembimbing II.
6. Drs. I Made Sukanadi, Dosen Wali.

7. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Staf Perpustakaan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Ayah dan Mama Tercinta, serta kakak-kakak dan adik yang selalu memberikan dorongan moril maupun materil.
10. Rara Octura, Terima Kasih atas dukungan dan Perhatiannya.
11. Aidil, Dani, Radian, Ismed, Mas Andi dan Mbak Dwik, Terima Kasih atas bantuannya.
12. Teman-teman dan semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga dengan segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah S.W.T. Amin. Akhir kata diharapkan agar laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya begi penulis sendiri.

Yogyakarta, 23 januari, 2006

Penulis

Riswandi

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul Luar.....	i
Halaman Judul Dalam.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan/Motto.....	iv
Ucapan Terima Kasih.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Intisari.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Metode Penciptaan.....	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Teori.....	8
BAB III PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan.....	10
B. Analisis.....	18
C. Rancangan Karya.....	19
D. Proses Perwujudan.....	40
E. Kalkulasi.....	51

BAB IV TINJAUAN KARYA.....	56
BAB V PENUTUP.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sobotta Atlas of Human Anatomy 1, Urban dan Schwarzenberg.	10
2. Tangan Wanita.....	10
3. Tangan Menjadi Gaya Saat Berfoto.....	11
4. Tangan Seorang Anak Kecil.....	11
5. Tangan Seorang Ibu Rumah Tangga.....	12
6. Potongan Film.....	12
7. Tangan Tiruan dan Tangan Asli.....	13
8. Tangan Ibu dan Anak.....	13
9. Tangan Palsu.....	14
10. Tangan Palsu.....	14
11. Tangan Palsu.....	15
12. Mascot Tangan.....	15
13. Tangan Presiden.....	16
14. Desain Karya 1.....	19
15. Desain Karya 2.....	20
16. Desain Karya 3.....	21
17. Desain Karya 4.....	22
18. Desain Karya 5.....	23
19. Desain Karya 6.....	24
20. Desain Karya 7.....	25

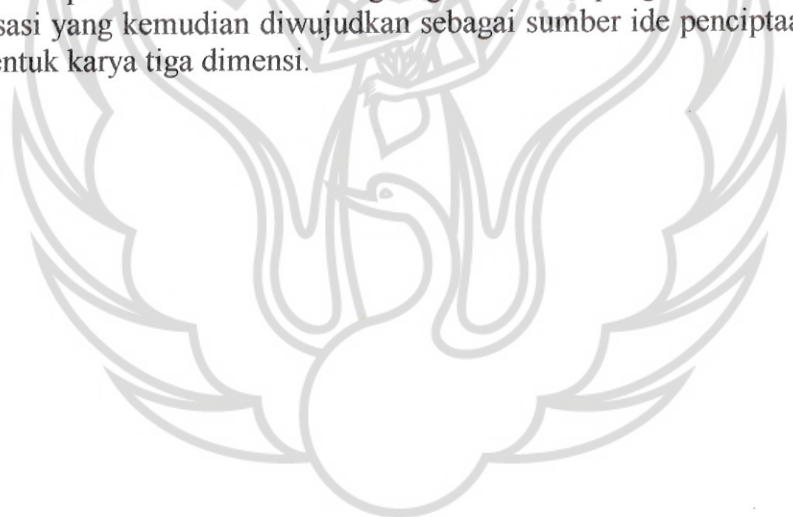
21. Desain Karya 8.....	26
22. Desain Karya 9.....	27
23. Desain Karya 10.....	28
24. Desain Karya 11.....	29
25. Desain Karya 12.....	30
26. Desain Karya 13.....	31
27. Kulit Nubuk.....	40
28. Kulit Bagian Daging.....	40
29. Kulit Belahan.....	41
30. Bahan-Bahan Bantu.....	43
31. Alat-Alat Desain.....	44
32. Alat-Alat Pemasangan kulit.....	46
33. Proses Pemasangan kulit.....	48
34. Foto karya Dalam proses Pemasangan Kulit.....	49
35. Karya 1 “Jangan Lihat Jempol”.....	57
36. Karya 2 “Nadi”.....	58
37. Karya 3 “Tumpuan”.....	59
38. Karya 4 “Bebas Terikat Bebas”.....	60
39. Karya 5 “Menunggu”.....	61
40. Karya 6 “Hijau, Kuning, Merah, Lalu Hitam”.....	62
41. Karya 7 “Kepunyaan-Nya lah.....	63

INTI SARI

Dipandang dari bentuk dan Fungsi, Tangan manusia memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, Apapun aktivitas yang dilakukan manusia tidak terlepas dari bantuan tangan. Ketertarikan penulis akan bentuk, fungsi, dan peranan tangan dalam kehidupan manusia, menggugah penulis untuk mewujudkannya kedalam bentuk karya seni. Khususnya karya kriya kulit.

Penampilan bentuk pada karya lebih dititik beratkan kepada bahasa visual, Sehingga Penulis tidak begitu merinci masalah nama-nama organ serta kemampuan khusus organ-organ (termasuk tulang tangan), tetapi lebih terfokus pada bentuk dasar dari tangan. Terlepas dari struktur dan bentuk realistik tangan, penulis mencoba untuk lebih menyederhanakan bentuk dengan adanya usaha pengurangan dan pengembangan (deformasi) bentuk, deformasi bertujuan agar tercapainya kreasi baru sesuai dengan kemampuan kreativitas, sehingga karya yang diciptakan memiliki ciri khas dan karakter tersendiri. Kekuatan karakter karya akan lebih diperjelas pada kulit dengan teknik melapisi atau menutup fiber dengan kulit.

Karya Seni yang telah diciptakan dalam tugas akhir karya seni ini pada dasarnya merupakan refleksifitas rangsangan sebuah pengamatan dari Kehidupan bersosialisasi yang kemudian diwujudkan sebagai sumber ide penciptaan Karya Seni dengan bentuk karya tiga dimensi.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia adalah makhluk Tuhan yang paling tinggi derajatnya, manusia memiliki kesempurnaan segala hal dibandingkan dengan makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya, baik dalam hal pemikiran atau bentuk penciptaan manusia itu sendiri. Dalam Al-Quran surat At-Tiin ayat ke-empat diterangkan dengan terjemahan sebagai berikut: “Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”¹

Keterangan di atas membuktikan bahwa manusia diciptakan dengan bentuk yang telah diperhitungkan atau perencanaan yang sebaik-baiknya. Manusia diciptakan terdiri dari bagian-bagian anggota tubuh yang sangat sempurna. Dilihat dari bentuk luar secara garis besar manusia terbagi dari bagian kepala, badan, tangan dan kaki, masing-masing bagian mempunyai fungsi dan bentuk yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Salah satu anggota tubuh manusia yang menjadi sorotan atau perhatian lebih bagi penulis adalah tangan. “Tangan adalah anggota badan dari siku sampai ke ujung jari atau dari pergelangan sampai ke ujung jari.”² Di dalam bahasa sastra Jawa kata

¹ Sueharjo, *Al Quran dan Terjemahnya* (Departemen Agama Republik Indonesia, 1989), p. 1076

² Anton M. Moeliono (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), p. 89

tangan di beri arti “*Anggotaning badan sing dianggo nyenyekel.*”³ Bila diartikan ke dalam bahasa Indonesia yaitu anggota badan yang digunakan untuk memegang. Dapat dirumuskan suatu pengertian dari tangan, yaitu bagian dari anggota badan dari siku atau pergelangan sampai ke ujung jari yang digunakan untuk beraktivitas. Aktivitas-aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa lepas dari peranan tangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Edi Setiyanto dalam bukunya yang berjudul *Medan Makna Aktivitas Tangan dalam Bahasa Indonesia* yaitu: “di dalam dunia realita sangat banyak kejadian atau tindakan yang untuk pelaksanaannya menuntut peran serta aktivitas tangan.”⁴

Segala keanekaragaman kegiatan manusia senantiasa berhubungan dan berinteraksi dengan tangan. Manusia pasti akan memiliki keterbatasan untuk bergerak atau berbuat tanpa bantuan tangan. Beranjak dari peranan penting tangan tersebut penulis terdorong untuk mencoba berfikir dan mengamati dari sisi bentuk dasar anatomi tangan. Secara visual, tangan manusia mempunyai bentuk keseluruhan yang menarik. Dari pangkal sampai kelima ujung jari mempunyai karakter bentuk yang berlainan. Disetiap ujung jari terdapat kuku-kuku yang apabila dibiarkan akan bisa memanjang dengan sendirinya, hal ini terjadi karena adanya proses produktivitas dalam tubuh manusia. Setiap masing-masing manusia mempunyai ukuran dan bentuk tangan yang berbeda-beda. Besar kecilnya tangan tergantung dari faktor usia dan

³ WJS Poerwadaminta, *Baoesastra Djawa* (Batavia: JB, Walter, 1939), p.

⁴ Edi Setiyanto, *Medan Makna Aktivitas Tangan dalam Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997), p. 4

seberapa jauh perkembangan akan pertumbuhan tubuh manusia yang mengkonsumsi kalsium dan unsur-unsur lainnya. Pembahasan dalam teori tidak begitu merinci masalah nama-nama organ serta kemampuan khusus organ-organ (termasuk tulang tangan), tetapi lebih terfokus pada bentuk luar tangan. Terlepas dari struktur dan bentuk realistis tangan, penulis mencoba untuk lebih menyederhanakan bentuk dengan adanya usaha pengurangan dan pengembangan (deformasi) bentuk, deformasi bertujuan agar tercapainya kreasi baru sesuai dengan kemampuan kreativitas, sehingga karya yang diciptakan memiliki ciri khas dan karakter tersendiri. Kekuatan karakter karya akan lebih diperjelas pada kulit dengan teknik melapisi atau menutup fiber dengan kulit. Berdasarkan konsep karya, teknis dan visual karya, dapat dikatakan karya yang tercipta berbeda dan bersifat baru dari karya yang telah ada.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengkreasikan nilai-nilai estetis dari pengolahan bahan kulit, yang diharapkan dapat memberikan kesan menarik bagi peminat.
- b. Untuk menuangkan ide/gagasan dari bentuk dasar tangan, ke dalam bentuk yang lebih artistik.
- c. Sebagai persyaratan untuk mengakhiri masa studi Strata satu, di Institut Seni Indonesia.

2. Manfaat

- a. Diharapkan menambah wawasan dan pengalaman serta memancing ide/gagasan baru dalam pengembangan kreatifitas kriya kulit dimasa mendatang.
- b. Sebagai sumbangan terhadap disiplin ilmu seni rupa, khususnya di jurusan kriya.
- c. Sebagai sarana peningkatan apresiasi terhadap karya seni kriya kulit bagi masyarakat..

C. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan untuk menyusun Tugas Akhir karya seni yaitu melalui:

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Empiris

Berdasarkan pengalaman dan pendekatan peristiwa ataupun yang berhubungan dengan obyek yang dilihat secara subyektifitas.

b. Pendekatan Kontemplatif

Melalui perenungan diri dalam mengungkap kejadian yang terjadi di dalam diri maupun di lingkungan sekitar.

c. Pendekatan Estetis

Melalui pengalaman akan unsur-unsur seni rupa dan pencarian bentuk yang kreatif, unik, dan mempunyai ciri khas sendiri dalam nilai-nilai estetis.

2. Metode Perwujudan

a. Pengumpulan Data

Mencari berbagai bentuk gambar untuk dijadikan acuan dalam proses awal berkarya.

b. Analisa

Data yang didapat kemudian dianalisa sesuai dengan pendekatan estetis.

c. Sketsa

Pemindahan hasil analisa ke dalam bentuk penjelajahan kreatifitas dengan cara menggambar cepat.

d. Desain

Penyempurnaan bentuk sketsa yang telah dipilih melalui proses desain.

e. Persiapan Alat dan Bahan

Mempersiapkan Alat-alat dan Bahan yang dibutuhkan sebelum melangkah ke dalam tahap proses pengerjaan.

f. Proses Pengerjaan

g. Finishing.

Finishing merupakan langkah terakhir dalam proses perwujudan, yang bertujuan untuk menunjukkan hasil yang telah jadi secara maksimal.

